

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Biografi Ustadz Nasyrudin Abdullah

Ustadz Nasyrudin mempunyai nama asli yaitu Nasyrudin Abdullah. Da'i kelahiran kudas, 20 November 1970. Merupakan putra ke 5 dari pasangan KH.Abdullah Sonhadji dan Nyai HJ.Zuyyina Hambali. Sejak kecil beliau sudah ditempa dalam ilmu agama baik dalam Pendidikan formal beliau menimba ilmu IID (Institut Darul Rahman) prodi syariah lulusan tahun 1996,S1 UNWAHAS (Universitas Wahid Hasyim) prodi PAI lulusan tahun 2007. Sedangkan Pendidikan non formal Ustadz Nasyrudin Abdullah menimba ilmu di pondok pesantren gontor hanya berlangsung selama 2 bulan, lalu beliau menimba ilmu di Pondok pesantren Pabelan yang berada di Muntilan Magelang berlangsung selama 2 tahun. Yang terakhir beliau menimba ilmu di Pondok Pesantren Darulrahman berlangsung selama 13 tahun. Sebelum pada akhirnya Kembali desa Ploso untuk memulai dakwah. Ustadz Nasyrudin pertama kali memulai dakwahnya di desa Ploso pada tahun 1998.

Aktivitas Ustadz Nasyrudin Abdullah selain menjadi da'i beliau juga menjadi pengasuh pondok pesantren Darusy-syifa Al Islami yang didirikan oleh ayahnya K.H Abdullah Sonhadji berada di desa Ploso Kecamatan Jati kabupaten Kudus ini sudah berdiri sejak tanggal 9 september 1999, namun setelah K.H Abdullah Sonhadji wafat kepengurusan pondok pesantren Darusy syifa Al Islami kudas kini diteruskan oleh anaknya yaitu Ustadz Nasyrudin Abdullah. Ustadz Nasyrudin ini juga dikenal sebagai Da'i yang berdakwah di kampung ke kampung,juga dakwah di berbagai organisasi remaja.

Selain menjadi Da'I beliau juga memiliki aktivitas kesehariannya yaitu mengelola sekolah yang Ustadz Nasyrudin dirikan, yaitu MTS Darusy syifa kudas, dan MA Darusy syifa Kudus dan juga mengajar di salah satu sekolah yaitu di SMA NU Hasyim Asya'ri Kudus.¹

¹ Hasil Observasi Oleh Penulis, Pada Tanggal 9 Februari, 2022.

Dalam dakwahnya beliau juga berdakwah di organisasi kalangan remaja di desa Ploso yaitu organisasi IPNU-IPPNU, IRMI, Muslimat, Anshor, dan lain sebagainya. Biasanya pembahasan yang beliau sampaikan mengenai pergaulan remaja jaman sekarang, masalah social media, dan masalah keorganisasian. Dalam kesehariannya beliau hampir tidak ada waktu kosong, karena banyaknya aktivitas beliau dalam berdakwah, mengajar maupun berorganisasi.²

2. **Aktivitas ustadz Nasruddin Abdullah**

Ustadz Nasruddin Abdullah merupakan salah satu ulama' di desa Ploso. Kemampuan beliau dalam berdakwah dan merangkul jamaahnya menjadikan ustadz Nasruddin Abdullah sebagai salah satu Ustadz yang terkemuka di desa Ploso kecamatan Jati Kudus. Ustadz Nasruddin Abdullah juga merupakan pengasuh Pondok pesantren Daarusy syifa al-Islami yang berada di desa Ploso. pesantren Daarusy Syifa Al Islami yang menerima santri dengan pendidikan di sekolah-sekolah umum. Namun demikian dengan di latar belakang aktifitas Ustadz Nasruddin Abdullah yang juga sebagai staff pengajar di beberapa sekolah, antara lain SMA NU HASYIM ASY'ARI KUDUS, ditanamkan sikap pemberani dan tawadlu' dalam berjuang dan mengabdikan diri bagi para santrinya.

Pondok pesantren Daarusy Syifa Al Islami adalah lembaga dakwah yang bergerak di bidang pendidikan dimana para peserta didik (selanjutnya disebut santri) tinggal di pesantren. Jumlah santri yang menginap sekarang kurang lebih 35 santri dari kota-kota sekitar Kudus.

Pada Pesantren para santri mendapatkan pelajaran agama serta etika kepercayaan sesuai dengan pelajaran yang berlaku pada pesantren lain. Disamping itu mereka diberikan beberapa bekal untuk terjun ke warga , seperti berpidato, membaca tahlil, membaca Maulid Nabi membaca Manaqib serta sebagainya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadz Nasruddin Abdullah mengatakan bahwa :

² Hasil Observasi Penulis, Pada Tanggal 9 Februari, 2022.

“selain menjadi pengasuh Pondok pesantren Darusy Syifa Al-Islami di desa Ploso saya juga mempunyai jamaah pengajian rutin ibu dan remaja yang tersebar di berbagai wilayah di Kecamatan Jati. Selain mempunyai pondok pesantren Ustadz Nasyruddin Abdullah dalam kesehariannya juga sering dipanggil untuk mengisi pengajian ibu-ibu”

Dalam hal ini untuk mensyiarkan Islam serta tujuan utamanya yakni mengenalkan mereka yang belum mengenal Allah lewat dakwahnya. setiap minggunya selain mengisi pengajian ibu-ibu. Pengajian tersebut dilaksanakan setiap 2 minggu sekali tepatnya di hari kamis di rumah-rumah warga secara begiliran. Kegiatan tersebut berlangsung mulai pukul 18.00 sampai pukul 20.00 WIB. Sesuai dengan hal tersebut, kegiatan dakwah yang dilakukan oleh Ustdaz Nasyruddin tidak hanya terbatas pada kalangan Ibu-ibu namun Ustadz Nasyruddin juga mengisi siraman rohani pada kalangan remaja di desa Ploso.

Dalam kegiatan siraman rohani ini sifatnya internal, yakni khusus untuk remaja di desa Ploso Kecamatan Jati Kabupaten Kudus saja. Tetapi tidak menutup kemungkinan ada remaja dari desa lain yang minta izin untuk mengikuti kajian beliau. Pengajian rutin yang diadakan di desa Ploso ini dihadiri kurang lebih 20-30 remaja atau bahkan bisa lebih dari itu. Pengajian ini dilaksanakan di rumah-rumah,terkadang di masjid terkadang juga di pondok. Pengajian tersebut biasanya dilaksanakan pada malam hari sehabis maghrib sampai dengan habis Isya' tepatnya pukul 20.00. WIB.

Selain itu saya juga sering berdakwah di dalam kegiatan oranisasi yang diadakan oleh remaja di desa Ploso,contohnya organisasi IPNU IPPNU,dan organisasi IRMI. Selain di organisasi tak jarang pula saya juga melakukan strategi dakwah dengan cara anjansana ke rumah rumah remaja yang berada di desa Ploso”.³Sebelum adanya kegiatan pengajian Ustadz Nasyruddin mayoritas remaja di desa Ploso aktivitas hariannya hanya digunakan untuk hal yang kurang bermakna, seperti nongkrok dan asik main hp. Namun dengan adanya kegiatan yang diselenggarakan Ustadz Nasyruddin memberikan dampak positif bagi remaja di des Ploso.

³ Ustadz Nasyruddin Abdullah,Wawancara Oleh Penulis,9 Februari, 2022, Wawancara 1, Transkrip

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Strategi Dakwah Ustadz Nasyruddin Berdakwah terhadap Kaum Remaja di Desa Ploso Kecamatan Jati Kabupaten Kudus

Strategi dakwah adalah prosedur untuk menghadapi sasaran dakwah dalam berbagai skenario dan setting untuk mencapai tujuan dakwah yang terbaik. Selain itu, diyakini bahwa taktik dakwah adalah metode, teknik, atau manuver yang digunakan untuk mencapai tujuan dakwah. Strategi dakwah khususnya bermanfaat dalam mengatasi tantangan atau kesulitan saat ini yang muncul dalam praktik dakwah. Selain metodologi, salah satu aspek terpenting dalam pelaksanaan upaya dakwah adalah media.⁴

Media dakwah dapat difungsikan untuk melihat tujuan dakwah yang telah direncanakan. Media dakwah sendiri dapat berupa orang, kawasan, barang dan sebagainya. Namun media dakwah yang dapat diaplikasikan adalah forum lembaga pendidikan, instansi Islam, seni budaya dan sebagainya. Strategi dirancang guna mewujudkan rencana tertentu. Oleh sebab itu dalam menentukan strategi harus menentukan tujuan yang jelas dan melihat tingkat keberhasilannya.

Dalam menjalankan aktivitas dakwah untuk mewujudkan hasil yang optimal, maka perlu adanya tunjangan strategi yang baik. Perencanaan strategis jangka panjang digunakan untuk mencapai tujuan dakwah. Taktik dakwah mengacu pada perencanaan dakwah yang menitikberatkan pada ajakan atau seruan Islam. Strategi sama dengan menggunakan perencanaan dan manajemen untuk mencapai suatu tujuan. Tindakan perencanaan adalah sesuatu yang akan berlangsung pada waktu tertentu dan dengan metode tertentu. Perencanaan adalah proses pemikiran yang luas dan terperinci untuk mendapatkan kepastian yang terbaik dan ekonomis.

⁴ Moh.Ali Azis, *Ilmu Dakwah:Edisi Revisi*, (Surabaya: Kencana,2008), 349.

Aktivitas dakwah yang dijalankan Ustadz Nasyruddin tidak terbatas dengan menunggu mad'u, melainkan melaksanakannya secara personal mendatangi rumah remaja (anjang sana). Strategi dakwah sebagai proses memilih cara dan daya upaya untuk menghadapi sasaran dakwah dalam situasi dan kondisi tertentu guna mencapai tujuan dakwah secara optimal. Dikatakan lebih lanjut strategi dakwah artinya metode yang ditempuh dalam rangka mencapai tujuan dakwah. Dengan mengimplementasikan metode yang kurang sesuai dakwah tidak dapat terwujud dengan optimal. Mayoritas da'i dalam menjalankan dakwah menerapkan metode ceramah, diskusi, pendidikan agama dan sebagainya. Selain metode, media juga merupakan bagian penting dari kegiatan dakwah. Media dakwah dapat difungsikan untuk melihat tujuan dakwah yang telah direncanakan. Media dakwah sendiri dapat berupa orang, kawasan, barang dan sebagainya. Namun media dakwah yang dapat diaplikasikan adalah forum lembaga pendidikan, instansi Islam, seni budaya dan sebagainya.

Strategi dakwah menjadi proses dan upaya untuk menghadapi sasaaran dakwah dalam situasi dan kondisi tertentu guna mencapai tujuan secara optimal. dikatakan lebih lanjut seni manajemen dakwah artinya metode, siasat, seni manaejemn yang ditempuh dalam rangka mencapai tujuan dakwah.

Untuk menentukan apa itu dakwah, seorang da'i atau misionaris sangat membutuhkan pengetahuan dan keterampilan di bidang metodologi.⁵ Strategi dakwah adalah cara atau rangkaian tindakan yang digunakan untuk menyuruh, mengajak, atau menyeru sesuatu yang baik guna mencapai suatu tujuan yang direncanakan dan dipersiapkan.⁶

Ustadz Nasyruddin mengatakan bahwa:

Selain berdakwah di masjid, di pondok atau organisasi, tak jarang saya juga berdakwah secara personal atau anjangsana ke rumah rumah jama'ah saya tersebut. Karena menurut saya sebaik baiknya juru dakwah itu mendatangi dan didatangi, sebab itu saya sering berkunjung ke umah rumah jama'ah saya terutama kaum remaja.⁷

⁵ Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, (Penerbit Al-Ikhlâs Surabaya, Indonesia) 32.

⁶ Said Bin Ali Bin Wahif Al-Qathani, *Dakwah Islam Dakwah Bijak*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014) 84.

⁷ Ustadz Nasyruddin Abdullah, Wawancara Oleh Penulis, 9 Februari, 2022, Wawancara 1, Transkrip

Berdasarkan perkataan yang diungkapkan Ustadz Nasyruddin, penulis memahami, sebaik-baiknya aktivitas dakwah yang dilakukan seorang da'i tidak hanya menunggu untuk didatangi. Karena pada beberapa waktu terdapat kesempatan untuk berkunjung, sekedar bercengkrama dan bersilaturahmi dengan mad'u nya secara langsung. Selanjutnya, selain dari penggunaan bahasa, berdasarkan wawancara dengan Ustadz Nasyruddin.

Ustadz Nasyruddin mengatakan bahwa:

“Dalam melaksanakan dakwah kepada remaja di desa Ploso biasanya saya menerapkan strategi dakwah yang berbeda dengan strategi dakwah yang biasa saya lakukan dengan melihat siapa yang hendak diberi siraman rohani tentunya strateginya harus berbeda pula agar lebih mengena dan bisa dipraktikan dan diamalkan”.⁸

Berdasarkan, penjelasan penulis di atas mengenai dakwah ustadz Nasyruddin Abdullah terutama pada kaum remaja di Desa Ploso kecamatan Jati kabupaten Kudus, selanjutnya penulis akan membahas mengenai strategi dakwah yang digunakan ustadz Nasyruddin pada kaum remaja agar mau mengikuti dakwah Usatz Nasyruddin Abdullah.

Ustadz Nasyruddin Abdullah mengatakan bahwa :

“Strategi dakwah yang saya lakukan terutama pada kalangan remaja,dakwah saya sedikit berdeda saat saya berdakwah menghadapi kalangan orang tua. Kalau berdakwah pada kaum remaja,biasanya saya lebih kearah akademik atau ilmiah karena anak sekarang beda dengan penyampaian orang tua. Karena anak sekarang lebih peka dengan lingkungan maka strategi saya dalam menyampaikan dakwahpun mengikuti lingkungan kaum remaja,dan kemauan mereka. Strategi dakwah secara akademik biasanya lewat kegiatan makesta (masa kesetiaaan anggota) dalam organisasi ipnu/ippnu remaja di desa Ploso dan organisasi IRMI (ikatan remaja masjid).”⁹

⁸ Ustadz Nasyruddin Abdullah,Wawancara Oleh Penulis, 9 Februari, 2022, Wawancara 1, Transkrip

⁹ Ustadz Nasyruddin Abdullah,Wawancara Oleh Penulis,3 April ,2022,Wawancara 1, Transkrip

Dari penjelasan di atas dapat penulis simpulkan bahwasanya melalui kegiatan keagamaan diharapkan remaja bisa lebih meningkatkan akhlakul karimah, tidak hanya cerdas tetapi juga memiliki akhlak yang baik, baik Terhadap Allah, sesama manusia maupun terhadap makhluk Allah yang lain. Selain metode personal dan anjangsana yang diterapkan Ustadz Nasyruddin.

Jadi penulis memahami bahwa tujuan dakwah dari seorang da'i dapat dibilang sukses atau berhasil apabila dapat membuat orang lain yang mendengar ceramahnya sukses juga karena Allah. Sukses yang dimaksud Ustadz Nasyruddin disini bukan hanya sukses karena bertaubat saja melainkan dapat menjadi juru. Materi yang digunakan Ustadz Nasyruddin di Desa Ploso bisa dibilang materi yang cukup ringan seperti halnya mengajarkan remaja untuk mengaji, shalat 5 waktu, beliau berdakwah dengan cara seperti belajar bersama, sehingga anak remaja di desa Ploso dapat mencerna materi dengan mudah. Bagaimana Ustadz Nasyruddin mengajarkan materi pada remaja di desa Ploso, berdasarkan hasil wawancara dengan

Ustadz Nasyruddin mengatakan bahwa :

Anak remaja sekarang yang dibutuhkan bukan hanya sekedar perintah atau ajaranya tetapi contoh dari saya juga ketika saya menyampaikan dakwah kepada anak remaja sehingga ketika saya menyampaikan mereka bisa menerima apa yang saya sampaikan. Contohnya saat ini yang sedang ramai yaitu tentang media sosial. Saya menyampaikan kepada mereka jangan sampai mereka para remaja yang diatur oleh medsos (media sosial), tapi merekalah yang seharusnya mengatur medsos artinya jangan sampai anak remaja menjadi objek seharusnya menjadi subjek dari medsos tersebut. Karena seharusnya mereka menguasai bukan dikuasai. Kalau mereka menguasai berarti mereka bisa mengambil manfaat dari media sosial tersebut. Dan ketika saya berdakwah saya mengikuti kemauan para remaja tapi jangan sampai saya dibawa oleh mereka. Mengikuti alur para remaja dan tidak melawan alur mereka dan tidak terbawa oleh arus mereka. Karena kalau sampai saya dibawa arus mereka maka dakwah saya tidak akan sampai pada kaum remaja.¹⁰

¹⁰ Ustadz Nasyruddin Abdullah, Wawancara Oleh Penulis, 3 April, 2022, Wawancara 1, Transkrip

Metode- metode yang digunakan ustadz Nasyruddin pada kaum remaja ialah menggunakan metode personal approach, ada metode kuliah,metode pembelajaran,dan metode lewat majelis taklim, sedangkan metode personal approach biasanya pendekatan beberapa orang.sedangkan kendala yang dihadapi ustadz Nasyruddin yaitu salah satunya kedisiplinan para remaja contohnya datang tidak tepat waktu.Ustadz Nasyruddin juga mengajarkan ketika berdakwah tidak boleh bosan, jenuh, tidak boleh pesimis,harus optimis,harus kuat,ikhlas harus tangguh dalam berdakwah. Seperti halnya Rasulullah Saw saat berdakwah Rasulullah banyak sekali dimusuhi tidak hanya masyarakat bahkan saudara sendiri dan pamannya sendiripun juga ikut memusuhi tapi Rasulullah tetap bersabar dalam berdakwah. Dari kesabarannya menjadi contoh dalam Ustadz Nasyruddin berdakwah. Sekarang tidak sedikit para ustadz berdakwah hanya memerintahkan tapi tidak bisa dijadikan contoh/panutan,sedangkan remaja sekarang tidak butuh perintah tapi butuh contoh karena sekarang moral sudah menurun.

Contohnya saja sekarang banyak remaja yang mengalami krisis panutan(tidak ada yang dijadikan contoh dalam kebaikan),contohnya saja tidak sedikit kiyai/ustadz kadang tidak melakukan apa yang didakwahkan nya,orang tua terkadang tidak memberikan contoh kepada anaknya itu juga termasuk menjadi kendala Ustadz Nasyruddin berdakwah karena krisis contoh yang dialami para remaja. Seringkali ustadz Nasyruddin mengalami pengalaman ketika mendakwai anak remaja tetapi ternyata di rumah orang tua tidak memberi contoh yang baik kepada anaknya,oleh karena itu 3 hal (lingkungan madrasah,lingkungan masyarakat,lingkungan rumah) harus kita kerjasama maka dakwah akan sampai pada remaja.

2. Kegiatan Dakwah Ustadz Nasyruddin di Organisasi IPNU/IPPNU

IPNU IPPNU merupakan salah satu organisasi yang beranggotakan para pelajar yang berasal dari madrasah, sekolah umum, dan santri serta remaja yang berusia pelajar.¹¹ Anggotanya pun tidak harus duduk di bangku sekolah (pendidikan formal), namun yang tidak bersekolah pun juga dapat menjadi anggotanya. IPNU IPPNU memiliki dua tugas utama yang meliputi; Pertama, menjadi wadah pengembangan potensi sektor kemahasiswaan, santri, dan generasi Nahdlatul Ulama; Kedua, Menerapkan kebijakan Nahdlatul Ulama dan menjunjung tinggi cita - citanya. IPNU IPPNU di desa Ploso setiap tahun selalu mengadakan kegiatan *makesta* (masa kesetiaan anggota), peringatan maulidan, masih banyak kegiatan lainnya. Ustadz Nasyruddin salah satu Ustadz yang ikut mengisi kegiatan dakwah yang diselenggarakan remaja IPNU IPPNU salah satunya dalam kegiatan *makesta* dan maulidan ustadz Nasyruddin sebagai dai yang mengisi dakwah diacara tersebut.

Dalam dakwah nya ustadz Nasyruddin mengajak remaja untuk tetap rajin dalam mengikuti kegiatan organisasi, tetap semangat memajukan organisasi IPNU IPPNU jangan sampai organisasi IPNU IPPNU tidak berkembang. Ustadz Nasyruddin juga berpesan agar para remaja berhati-hati dalam bergaul agar tidak terjermus dalam pergaulan bebas.

Tanggapan anggota IPNU IPPNU di desa Ploso mengenai dakwahnya Ustadz Nasyruddin Abdullah

‘Dakwah yang disampaikan Ustadz Nasyruddin Abdullah mudah untuk dipahami, biasanya materi yang disampaikan Ustadz Nasyruddin mengenai tentang keorganisasian, Ustadz Nasyruddin selalu mengingatkan kami untuk tetap aktif di dalam organisasi dan jadilah remaja yang positif yang berguna bagi masyarakat sekitar ‘.

Selain itu strategi Ustadz Nasyruddin dalam berdakwah untuk membuat kami tetap tertarik dengan dakwah beliau yaitu bahasa yang digunakan menggunakan bahasa gaul tau bahasa kekinian yang membuat kami semakin mudah untuk mencerna materi yang disampaikan beliau .¹²

¹¹ PW IPPNU, *Rancangan Materi Kongres PP IPPNU*, (Jakarta: 2003), 14-15.

¹² Hasil Wawancara Dengan Mita Di Desa Ploso, Oleh Penulis, 15 Februari, 2022, Wawancara 2, Transkrip.

3. Kegiatan Dakwah Ustadz Nasyrudin dalam organisasi IRMI

Organisasi IRMI atau biasa disebut organisasi ikatan remaja masjid istiqlal yang berada di desa Ploso. Organisasi tersebut beranggotakan remaja yang berada di desa Ploso. Remaja masjid merupakan salah satu bentuk organisasi dakwah islamiyah. Remaja masjid berfungsi untuk mengkoordinir kegiatan yang dapat memakmurkan masjid yang dijalankan oleh pemuda muslim yang berkomitmen dakwah. Pemuda masjid merupakan sarana dakwah dan wadah bagi pemuda muslim dalam kegiatan masjid. Organisasi tersebut bertujuan untuk mengajak remaja di desa ploso untuk berpartisipasi dalam kegiatan positif, contohnya berjanjengan, maulidan, kegiatan rebana, kegiatan selapanan masjid dan lain sebagainya. Ustadz Nasyrudin adalah salah satu da'i yang ikut berperan berdakwah pada kegiatan IRMI. Dalam dakwahnya saat mengisi kegiatan IRMI beliau juga selalu mengajarkan dan mengikatkan agar anggota IRMI tetap ikut aktif dalam memajukan kegiatan positif dan juga dalam pengelolaan masjid di desa Ploso Jati Kudus.

Tanggapan anggota IRMI di desa Ploso mengenai kegiatan dakwah Ustadz Nasyrudin Abdullah pada organisasi IRMI:

"Menurut saya pribadi isi dari materi dakwah Ustadz Nasyrudin bisa dijadikan ilmu yang bermanfaat. Dalam dakwahnya beliau selalu menasehati semua anggota IRMI untuk melakukan hal hal yang bermanfaat bagi masyarakat sekitar ataupun lainnya. Ustadz Nasyrudin selalu mengingatkan kami untuk tetap menjadi generasi penerus organisasi IRMI agar organisasi IRMI tetap berjalan dengan baik."¹³

¹³ Hasil Wawancara Dengan Erik Di Desa Ploso, Oleh Penulis, 15 Februari, 2022, Wawancara 3, Transkrip.

4. Kegiatan Berdakwah Dakwah Ustadz Nasyrudin Abdullah Anjangsana ke Rumah-Rumah Remaja

Dalam dakwahnya terkadang Ustadz Nasyrudin juga melakukan kegiatan dakwahnya melalui anjangsana ke rumah rumah remaja biasanya dia berkunjung ke rumah remaja dilakukan setelah isya'.kegiatan dakwah melalui anjangsana ke rumah rumah remaja di desa Ploso guna untuk mengetahui bagaimana kondisi remaja tersebut, mengetahui mengenai kondisi pergaulan, kondisi akhlaknya, ibadahnya terutama sholatnya. Beliau biasanya mendekati remaja di desa Ploso tersebut dengan cara mengajak ngobrol atau sharing mengenai pergaulan, pemahaman dan terutama mengenai fungsi gadget yang tidak sedikit remaja banyak yang salah dalam penggunaannya. Tidak sedikit remaja yang mengalami kecanduan gadget hingga lalai dalam melakukan kewajibannya. Oleh karena itu Ustadz Nasyrudin juga menerapkan dakwah dengan anjangsana ke rumah rumah remaja di desa Ploso.

5. Faktor Pendukung dan Penghambat Dakwah Ustadz Nasyrudin Abdullah pada kaum Remaja di Desa Ploso

Dalam kegiatan berdakwah seorang da'i pasti akan mengalami faktor pendukung dan penghambat dalam menyampaikan dakwahnya. Begitupun Ustadz Nasyrudin Abdullah juga mengalami berbagai faktor pendukung dan penghambat saat berdakwah pada kaum remaja di desa Ploso. Faktor pendukung berjalannya kegiatan dakwah Ustadz Nasyrudin yakni dari kalangan remaja sendiri yang memiliki semangat untuk mengikuti dakwah Ustadz Nasyrudin. Remaja di Desa Ploso beranggapan bahwa kegiatan dakwah Ustadz Nasyrudin Abdullah memiliki dampak positif bagi mereka, menjadikan mereka menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Selama mereka mengikuti dakwah Ustadz Nasyrudin mereka diajarkan tentang ilmu agama, selain itu mereka juga diajarkan mengaji, bershalawat, beribadah dengan tata cara yang baik dan benar. Sehingga membuat remaja di Desa Ploso bersemangat untuk mengikuti kegiatan dakwah Ustadz Nasyrudin, karena remaja di desa Ploso sangat antusias untuk mengikuti dakwah ustadz Nasyrudin menjadi faktor pendukung dalam kegiatan dakwah Ustadz Nasyrudin Abdullah sehingga kegiatan dakwah Ustadz Nasyrudin pada kaum remaja di desa Ploso tetap berjalan hingga saat ini.

Sedangkan faktor penghambat kegiatan dakwah Ustadz Nasyruddin yang pertama kedisiplinan remaja, terkadang masih ada remaja yang tidak disiplin contohnya datang tidak tepat waktu, yang kedua rasa bosan atau rasa jenuh anak remaja mengikuti kegiatan dakwah. Yang ketiga krisis contoh yang dialami oleh anak remaja. Ketika ustadz Nasyruddin berdakwah beliau memberikan contoh kepada anak remaja namun ketika anak remaja berada di rumah terkadang orangtuanya tidak memberikan contoh yang baik untuk anaknya itu juga termasuk menjadi kendala yang dialami ustadz Nasyruddin abdullah ketika berdakwah karena materi yang disampaikan kepada remaja akan sulit untuk masuk ke otak mereka. Oleh karena itu Ustadz Nasyruddin ketika berdakwah beliau bekerja sama pada 3 hal yaitu, pada lingkungan madrasah, lingkungan msyarakat, lingkungan rumah agar dakwah bisa mudah tersampaikan kepada anak remaja tersebut. Namun apapun faktor penghambatnya dalam kegiatan berdakwah Ustadz Nasyruddin tetap dengan ikhlas menjalankan dakwahnya pada kaum remaja di desa Ploso.

Ustadz Nasyruddin Abdullah mengatakan :

”Orang berdakwah itu tidak boleh bosan, tidak boleh jenuh, tidak boleh pesimis harus optimis, harus ikhlas, harus kuat, harus tangguh. Seperti halnya ketika baginda Rasulullah saat berdakwah Rasulullah dimusuhi banyak orang, bahkan saudaranya sendiri. Jadi saya berdakwah mengikuti contoh dakwahnya Rasulullah yaitu dengan kesabaran dan bisa menjadi contoh bukan hanya memerintah, karena tidak jarang kita menemui orang berdakwah, dia hanya memerintah tapi tidak bisa menjadi contoh, sedangkan anak remaja sekarang bukan butuh perintah tapi yang dibutuhkan adalah contoh.”¹⁴

6. Visi, Misi, dan Tujuan Ustadz Nasyruddin dalam Dakwahnya Terhadap Kaum Remaja di Desa Ploso

a. Visi

Menjadikan remaja di desa Ploso menjadi remaja yang positif, yang taat dalam beribadah, aktif dalam organisasi dan menjadikan remaja di desa Ploso menjadi remaja yang berguna bagi masyarakat sekitar.

¹⁴ Ustadz Nasyruddin Abdullah, Wawancara Oleh Penulis, 3 April ,2022, Wawancara 1, Transkrip

b. Misi

Berdakwah di dalam kegiatan organisasi IPNU IPPNU,IRMI, dan berdakwah dengan cara anjongsana ke rumah rumah remaja di desa Ploso.

c. Tujuan

Tujuan Ustadz Nasyrudin Abdullah berdakwah pada kaum remaja di desa Ploso yakni bertujuan untuk membangun karakter remaja menjadi pribadi yang positif, pribadi ang taat dalam beribadah ,aktif dalam organisasi organisasi yang ada di desa Ploso,membangun karakter remaja agar remaja di desa Ploso bisa menjadi remaja yang bermanfaat di lingkungan masyarakat.

C. Analisis Data Penelitian

1. Strategi Dakwah

a. Strategi Ustadz Nasyrudin Berdakwah terhadap Kaum Remaja di Desa Ploso Kecamatan Jati Kabupaten Kudus dalam Penyampaian Pesan Menggunakan Strategi Sentimental.

Strategi sentimental merupakan dakwah yang memfokuskan aspek hati serta menggerakkan perasaan serta batin mitra dakwah. menyampaikan kawan dakwah nasihat yang mengesankan, mengajak menggunakan kelembutan, atau memberi pelayanan yang memuaskan ialah beberapa metode yang dikembangkan dari strategi ini. Metode ini cocok dipergunakan di lingkungan desa ploso menggunakan cara mengadakan anjongsana kerumah jama'ah yang biasa dilakukan Ustadz Nasyrudin sehabis shalat isya.¹⁵ Strategi dakwah adalah sarana dan upaya yang digunakan untuk menghadapi sasaran dakwah dalam berbagai setting dan konteks. Disebutkan pula bahwa strategi dakwah mengacu pada teknik, strategi, dan taktik yang digunakan untuk mencapai tujuan dakwah. Untuk menentukan apa itu dakwah, seorang da'i atau misionaris sangat membutuhkan pengetahuan dan keterampilan di bidang metodologi. Dengan mengimplementasikan metode yang kurang sesuai dakwah tidak dapat terwujud dengan optimal. Mayoritas da'i dalam menjalankan dakwah menerapkan metode ceramah, diskusi, pendidikan agama dan sebagainya. Selain metode, media juga merupakan bagian penting dari kegiatan dakwah.

¹⁵ Hasil Observasi Penulis, Pada Tanggal 9 Februari, 2022.

Media dakwah dapat difungsikan untuk melihat tujuan dakwah yang telah direncanakan. Media dakwah sendiri dapat berupa orang, kawasan, barang dan sebagainya. Namun media dakwah yang dapat diaplikasikan adalah forum lembaga pendidikan, instansi Islam, seni budaya dan sebagainya. Seni administrasi dakwah melibatkan memberi, memanggil, mengundang, dan meminta bantuan untuk mencapai tujuan tertentu. Rencana kedepannya yang akan dilakukan Ustadz Nasruddin Abdullah yakni menjadikan remaja di desa Ploso menjadi remaja yang positif dan remaja yang aktif dalam menjalankan organisasi, strategi yang dilakukan Ustadz Nasruddin yaitu dengan pendekatan secara personal melalui anjingsana ke rumah rumah remaja dan melauai pendekatan lewat organisasi.

b. Kegiatan Dakwah Ustadz Nasruddin di Organisasi IPNU/IPPNU

Data Penelitian untuk dakwah Ustadz Nasruddin di organisasi IPNU/IPPNU menjadi wadah pengembangan potensi sektor kemahasiswaan, santri, dan generasi Nahdlatul Ulama dan Menerapkan kebijakan Nahdlatul Ulama dan menjunjung tinggi cita – citanya. IPNU IPPNU di desa Ploso setiap tahun selalu mengadakan kegiatan makesta (masa kesetiaan anggota),peringatan maulidan,masih banyak kegiatan lainnya. Ustadz Nasruddin salah satu Ustadz yang ikut mengisi kegiatan dakwah yang diselenggarakan remaja IPNU IPPNU salah satunya dalam kegiatan makesta dn maulidan ustadz Nasruddin sebagai dai yang mengisi dakwah diacara tersebut. Dalam dakwah nya ustadz Nasruddin mengajak remaja untuk tetap rajin dalam mengikuti kegiatan organisasi, tetap semangat memajukan organisasi IPNU IPPNU jangan sampai organisasi IPNU IPPNU tidak berkembang. Ustadz Nasruddin juga berpesan agar para remaja berhati-hati dalam bergaul agar tidak terjermus dalam pergaulan bebas.¹⁶

¹⁶ Hasil Observasi Penulis, Pada Tanggal 15 Februari,2022.

c. Kegiatan Dakwah Ustadz Nasyrudin dalam organisasi IRMI

Data penelitian dalam organisasi IRMI merupakan salah satu bentuk organisasi dakwah islamiyah. IRMI berfungsi untuk mengkoordinir kegiatan yang dapat memakmurkan masjid yang dijalankan oleh pemuda muslim yang berkomitmen dakwah. Pemuda masjid merupakan sarana dakwah dan wadah bagi pemuda muslim dalam kegiatan masjid.¹⁷ Peran Ustadz Nasyrudin di organisasi IRMI sebagai Ustadz dan guru untuk membimbing anggota IRMI untuk tetap aktif dalam organisasi, menjadi remaja yang positif, dan menjadi remaja yang berguna untuk lingkungan sekitar dan masyarakat.

d. Kegiatan Berdakwah Ustadz Nasyrudin Abdullah Anjarsana ke Rumah-Rumah Remaja

Data penelitian untuk kegiatan anjarsana kerumah-rumah remaja berguna untuk mengetahui bagaimana kondisi remaja tersebut, mengetahui mengenai kondisi pergaulan, kondisi akhlakunya, ibadahnya terutama sholatnya. Ustadz Nasyrudin biasanya datang ke rumah rumah remaja sehabis shalat isya. Strategi ustadz Nasyrudin mendekati remaja di desa Ploso tersebut dengan cara mengajak ngobrol atau sharing mengenai pergaulan, pemahaman dan terutama mengenai fungsi gadget yang tidak sedikit remaja banyak yang salah dalam penggunaannya.

2. Faktor Pendukung dan faktor yang menghambat Dakwah Ustadz Nasyrudin Abdullah terhadap kaum Remaja di Desa Ploso

Data penelitian dari faktor pendukung dakwah dari kalangan remaja desa ploso sendiri memiliki semangat untuk mengikuti dakwah Ustadz Nasyrudin. Remaja di Desa Ploso, mereka beranggapan bahwa kegiatan dakwah Ustadz Nasyrudin Abdullah memiliki dampak positif bagi mereka, menjadikan mereka menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Untuk faktor penghambatnya. Sehingga membuat remaja di Desa Ploso bersemangat untuk mengikuti kegiatan dakwah Ustadz Nasyrudin, karena remaja di desa Ploso sangat antusias untuk

¹⁷ Hasil Observasi Penulis, Pada Tanggal 15 Februari, 2022

mengikuti dakwah ustadz Nasyruddin menjadi faktor pendukung dalam kegiatan dakwah Ustadz Nasyruddin Abdullah sehingga kegiatan dakwah Ustadz Nasyruddin pada kaum remaja di desa Ploso tetap berjalan sampai saat ini.

Untuk faktor penghambatnya dari dakwah ini meliputi kedisiplinan remaja contohnya datang tidak tepat waktu, yang kedua rasa bosan atau rasa jenuh anak remaja mengikuti kegiatan dakwah. Yang ketiga krisis contoh yang dialami oleh anak remaja. Ketika ustadz Nasyruddin berdakwah beliau memberikan contoh kepada anak remaja namun ketika anak remaja berada di rumah terkadang orangtuanya tidak memberikan contoh yang baik untuk anaknya itu juga termasuk menjadi kendala yang dialami ustadz Nasyruddin abdullah ketika berdakwah karena materi yang disampaikan kepada remaja akan sulit untuk masuk ke otak mereka.

